BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Sebelum penulis menguraikan tentang hasil penelitian dalam penyajian dan analisis data, terlebih dahulu penulis memberikan gambaran umum tentang keadaan Madrasah Nurul Islam km. 5 Banjarmasin Selatan.

1. Identitas Sekolah

Nama Madrasah	: Nurul Islam
Nomor Statistik Madrasah	: 112506001012
Akreditasi Madrasah	: B (2011)
Alamat Lengkap Madrasah	: Jl. A. Yani km.5 RT.1 No. 32 Kel. Pemurus baru
Desa/Kec	: Banjarmasin Selatan
Kab/Kota	: Banjarmasin
Provinsi	: Kalimantan Selatan
No.Telp	: 0511-3275466
NPWP Madrasah	: 00-042-133.6-731.000
Nama Kepala Sekolah	: Irma Sari Yulianti, S.Ag
No.Telp	: 085754775458
Nama Yayasan	: Yayasan Pendidik Nurul Islam NU
Alamat Yayasan	: Jl. A. Yani km.5 RT.1

No.telp/ HP Yayasan	: 0511-3252179
No.Akte Pendirian Yayasan	: L.0/3/35/1a/78
Kepemilikan Tanah	: Yayasan
Luas tanah	: 832 M ²
Status Bangunan	; Milik Sendiri
Luas Bangunan	: 214 M ²

2. Visi, Misi dan Tujuan Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Banjarmasin

a. Visi

Terwujudnya pendidikan dan pengajaran yang Islami, berkualitas, berdaya saing, populer, dan berakar di masyarakat.

b. Misi

- 1) Menyelenggarakan pendidikan melalui bimbingan, pengajaran, dan pelatihan yang terpadu antara dunia dan akhirat.
- 2) Menyelenggarakan pendidikan yang bermutu, berilmu, cerdas, dan mandiri.
- 3) Menyelenggarakan pendidikan yang menekankan kepada ibadah, akhlakul karimah, dan Ilmu Pengetahuan Teknologi.
- 4) Menyelenggarakan pendidikan yang hasilnya memberikan kepuasan kepada masyarakat.
- 5) Menyelenggarakan pendidikan dengan manajemen modern dan dapat dipertanggungjawabkan kepada publik.

c. Tujuan Pendidikan

Membentuk manusia yang memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Beriman dan bertaqwa
- 2) Berakhlakul karimah
- 3) Sehat jasmani dan rohani
- 4) Cerdas, berpengetahuan dan terampil
- 5) Berkepribadian dan mandiri

d. Ciri Khusus (Pembiasaan)

- 1) Harian : Tadarus al-Qur'an dan Salat Zhuhur
- 2) Mingguan : Infaq Jum'at dan Gerakan Kebersihan
- 3) Bulanan : Upacara bendera dan Rapat Rutin Dewan Guru
- 4) Tahunan : Infaq Ramadhan, Saudara Asuh, Khataman Al-Qur'an, PHBI/Nasional, Karyawisata, Pencerahan Jiwa untuk anak kelas VI

3. Sejarah Berdirinya

Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam didirikan sejak tanggal 1 Januari 1963 beralamatkan di Jalan A. Yani Km. 5 Kelurahan Pemurus Baru RT.01 No. 32 Kecamatan Banjarmasin Selatan, Kota Banjarmasin. Pada awal mula berdirinya Madrasah Ibtidaiyah masih dengan sebutan Diniyah Islamiyah atau orang biasa menyebutnya Sekolah Arab dengan materi pembelajaran tulisan Arab Melayu.

Pembangunan Madrasah Ibtidaiyah tidak terlepas dari pada bantuan masyarakat sekitar, yaitu tokoh masyarakat: H. Fauzi Shaleh Alm, Pengurus NU, H. Hanafiyah Alm, H. Adan Alm, dan H. Akhmad Syairazi yang pernah menjabat sebagai Kepala Madrasah, serta tidak terlepas dari bantuan RT. 01 dan Lurah Pemurus Baru serta warga Km. 5 Stadion Lambung Mangkurat.

Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam di dirikan oleh Panitia Pembangunan, masih belum berbentuk Yayasan dari tahun 1963 sampai tahun 1999. Sumber Dana Pembangunan berasal dari keuangan Organisasi NU, sumbangan para dermawan, serta sumbangan dari masyarakat yang nominal keuangannya atau data pembangunannya tidak diketahui oleh pihak Sekolah sampai sekarang ini.

Tahun 1980 Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam sudah di bawah naungan Departemen Agama dengan beberapa kali di Akreditasi, Tahun 1994 terakreditasi dengan status Terdaftar, Tahun 1997 terakreditasi dengan status Diakui, Tahun 2003 terakreditas Disamakan, tahun 2006 dan 2011 samapai sekarang terakreditasi dengan status "B", dari Kementrian Agama dan Dinas Pendidikan Kota Banjarmasin.

Tanah tempat berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Banjarmasin ini luasnya 832 M² dengan batas-batas wilayah sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan rumah Ir.H.M. Said.
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Tanah Stadion Lambung Mangkurat.
- c. Sebelah Timur berbatasan dengan Showroom Mobil Budi Luhur Perkasa.
- d. Sebelah Barat berbatasan dengan Perumahan Penduduk.

4. Keadaan Guru

Tabel 4.1 Daftar nama guru di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Banjarmasin Tahun Ajaran 2015/2016

NO	Nama	Pendidikan Terakhir	NUPTK
1	Irma Sari Yulianti, S.Ag	S1 IAIN	4059749651300073
2	Haji Abdul Halim, S.Pd.I	S1 IAIN	2847758661200012
3	Nur Ikhsani, S.Pd.I	S1 STAI	6545756657200003
4	Mimi Haryanti, S.Pd.SD	S1 UT	1952753665300002
5	Ipto, S.Pd.I	S1 IAIN	5539755658200002
6	Rahmaniah, S.Sos.I	S1 IAIN	4642760662300082
7	Tafsirah, S.Pd	S1 UNISKA	8535760662210090
8	Kodar Buldani	MA Darul Hijrah	2347757656200003
9	Hj. Norjannah, S.Pd.I	S1 IAIN	
10	Hj. Bardatun Thaibah, S.Ag	S1 IAIN	4144750652300053

Sumber: Dokumentasi TU MI Nurul Islam

5. Keadaan Siswa

Tabel 4.2 Daftar nama siswa di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Banjarmasin Tahun Ajaran 2015/2016

Kelas	Jumlah Peserta Didik			Jumlah Lokal	Keterangan
	L	P	Jumlah		
I	19	3	22 orang	1	
II	18	8	26 orang	1	
III	13	19	22 orang	1	
IV	14	14	28 orang	1	
V	13	6	19 orang	1	
VI	13	15	28 orang	1	
Jumlah	216	55	144 orang	6	

Sumber: Dokumentasi TU MI Nurul Islam Tahun Pelajaran 2015/2016

6. Keadaan sarana dan fasilitas

Tabel 4.3 Sarana / Ruang penunjang di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Banjarmasin

No.	Jenis Sarana	Ada / Kondisi		Tidak Ada	Keterangan
		Baik	Cukup		
1.	Ruang Kepala Madrasah	√			

Lanjutan tabel 4.4

No.	Jenis Sarana	Ada / Kondisi		Tidak Ada	Keterangan
		Baik	Cukup		
2.	Ruang Wakamad			√	
3.	Ruang Guru	√		√	
4.	Ruang Tata Usaha			√	
5.	Ruang BP/BK			√	
6.	Ruang/Aula Serbaguna			√	
7.	Ruang Komite Madrasah			√	
8.	Ruang Koperasi			√	
9.	Ruang Kesehatan/ UKS			√	
10.	Ruang ibadah/Mushalla	√			
11.	Ruang Keamanan/Satpam			√	
12.	Lapangan Upacara		√		
13.	Ruang Tamu	√			
14.	Kantin			√	
15.	Toilet/WC		√		

Sumber : Dokumentasi TU MI Nurul Islam

B. Penyajian Data

Setelah penulis memberikan gambaran tentang keadaan lokasi penelitian, penulis akan menyajikan data dalam bentuk deskriptif yaitu dengan mengemukakan data yang diperoleh ke dalam bentuk penjelasan melalui uraian kata sehingga menjadi kalimat yang mudah dipahami berdasarkan hasil data yang terkumpul dengan teknik observasi, wawancara dan dokumensi. Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Banjarmasin yang berlangsung selama 3 bulan, yaitu dari tanggal 10 Agustus sampai dengan 10 Oktober 2015.

Sebelumnya perlu diketahui bahwa pembelajaran bahasa Arab di MI Nurul Islam kelas IV dijadwalkan hanya seminggu satu kali yaitu pada hari Senin pada jam ke-7 sampai dengan jam ke-8. Di MI Nurul Islam guru yang mengajar mata pelajaran bahasa Arab hanya 1 guru yaitu Bapak Kodar Buldani, beliau mengajar mulai dari kelas I sampai kelas VI.¹

Tabel 4.4 Jadwal Observasi Penerapan Strategi *Random Teks* pada Pembelajaran *Mufradat* di MI Nurul Islam Banjarmasin.

No	Tanggal	Materi	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
1.	24 Agustus 2015	الأدوات المدرسية	1. Menyimak Memahami informasi lisan melalui kegiatan mendengarkan dalam bentuk paparan tentang الأدوات المدرسية	1.1 Mengidentifikasi bunyi huruf hijaiyyah dari kata tentang الأدوات المدرسية
2.	31 Agustus 2015	الأدوات المدرسية		1.2 Menemukan makna kata dari wacana lisan tentang الأدوات المدرسية

1. Data Tentang Penerapan Strategi *Random Teks* pada Pembelajaran *Mufradat*

a. Tahap Perencanaan

Melakukan sebuah pembelajaran guru pasti telah menyiapkan rencana pembelajaran agar berjalan dengan lancar. Guru selalu menyusun silabus dan RPP sebelum melaksanakan pembelajaran. Salah satu

¹Bapak Kodar Buldani, Guru yang mengajar bahasa arab di Kelas IV, wawancara pribadi, Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam, 31 Agustus 2015.

komponen yang harus dicantumkan dalam menyusun RPP adalah metode dan strategi pembelajaran, metode yang digunakan adalah ceramah dan tanya jawab sedangkan strategi yang digunakan adalah *random teks*. Saat proses pembelajaran berlangsung penulis melihat dalam guru mengajar mengacu pada silabus dan RPP pembelajaran yang telah dibuat.

Menurut hasil observasi yang dilakukan penulis pada kegiatan pembelajaran mata pelajaran bahasa Arab pada pertemuan pertama dan kedua yaitu pada tanggal 24 dan 31 Agustus 2015, materi yang dipelajari tentang *الآدَوَاتُ الْمَدْرَسِيَّةُ* (peralatan sekolah) dilakukan dengan dua kali pertemuan dengan jumlah yang dipelajari adalah 20 *mufradat*. Materi yang diajarkan sesuai dengan standar kompetensi yang ada serta juga sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan siswa karena materi yang diajarkan sering dijumpai oleh siswa dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu juga materi *الآدَوَاتُ الْمَدْرَسِيَّةُ* juga dapat diterapkan pada strategi *random teks* dengan mudah. Sedangkan untuk media dan sumber belajar yang digunakan oleh guru tersebut adalah benda nyata yang ada di kelas dan buku paket bahasa Arab yang jadi buku pegangan siswa.

Menurut hasil wawancara dengan bapak Kodar Buldani, mengatakan untuk materi *mufradat* sendiri mudah digunakan dengan memakai strategi *random teks* dengan satu syarat dapat menguasai kelas dengan baik. Dan dengan strategi ini juga mempermudah dalam penyampaian materi kepada siswa dan mereka juga mudah paham dan

ingat dengan *mufradat* yang diajarkan.² *Mufradat* yang dipotong bukan dipotong perhuruf masih tetap perkata. (Lampiran hal 85)

b. Tahap pelaksanaan

1) Kegiatan Awal

Menurut hasil observasi yang dilakukan di kelas pada saat proses pembelajaran bahasa Arab berlangsung, pada pertemuan pertama dan pertemuan kedua dibagian kegiatan awal langkah-langkah yang dilakukan sama. Pada observasi pertama, tanggal 24 Agustus 2015 yang dilakukan di kelas saat proses pembelajaran bahasa Arab berlangsung, kegiatan pembelajaran diawali dengan mengucapkan salam dan siswa menjawab salam yang diucapkan oleh gurunya. Kemudian guru melaksanakan absensi dan mengaitkan materi pembelajaran dengan pengalaman siswa serta mengajukan pertanyaan yang diketahui siswa untuk memotivasi. Pada observasi ini, penulis melihat ada beberapa siswa yang tidak semangat saat guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan menggambarkan garis besar materi dan kegiatan apa yang akan dilakukan pada hari itu.

Sedangkan pada observasi kedua yaitu pada tanggal 31 Agustus 2015, tetap dengan materi yang sama yaitu *الأدوات المدرسية*. Kegiatan pembelajaran diawali dengan mengucapkan salam dan siswa menjawab salam yang diucapkan oleh gurunya. Guru melaksanakan absensi dan semuanya hadir di kelas, sama dengan minggu yang lalu guru mengaitkan materi pembelajaran dengan pengalaman siswa dan

---

²Bapak Kodar Buldani, Guru yang mengajar bahasa arab di Kelas IV, wawancara pribadi, Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam, 31 Agustus 2015.

mengajukan pertanyaan berupa mufradat yang telah di pelajari pada minggu yang lalu untuk memotivasi. Selain itu juga guru menyampaikan tujuan pembelajaran, menggambarkan garis besar materi dan memberitahukan akan melakukan random teks pada pembelajaran hari itu. Pada observasi kedua ini, penulis melihat siswa lebih bersemangat mengikuti pembelajaran daripada observasi pertama.

2) Kegiatan Inti

a) Observasi Pertama

Berdasarkan observasi pertama tanggal 24 Agustus 2015, penulis melihat siswa antusias memperhatikan guru menjelaskan 10 mufradat tentang *الأدوات المدرسية* kepada siswa dengan metode ceramah. Siswa juga aktif mengikuti pembelajaran seperti menulis *mufradat* yang ada dipapan tulis, kemudian guru meminta siswa untuk membaca *mufradat* secara bersama-sama. Pada observasi pertama ini, penulis melihat masih ada beberapa siswa yang tidak serius dan tidak semangat dalam mengikuti pembelajaran. Ada sebagian siswa yang tidak mampu menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru dan tidak menulis di buku tulis.

Tabel 4.5 Materi *الأدوات المدرسية* pada Observasi Pertama

NO	MUFRADAT	ARTI
1	فَصْلٌ	Kelas
2	لِوَاءٌ	Bendera
3	سَبُّورَةٌ	Papan tulis
4	مِقْلَمَةٌ	Tempat alat tulis
5	صُورَةٌ	Gambar
6	مَحْفَاجَةٌ	Tas
7	طَلَّاسَةٌ	Penghapus papan tulis

8	مِبْرَاةٌ	Peruncing
9	طَبَشُورَةٌ	Kapur
10	كِتَابٌ	Buku

Pada tahap selanjutnya, guru memberikan penjelasan tentang tata cara *random teks* terlebih dahulu kepada siswa sebelum membagi kelompok. Guru meminta salah satu siswa untuk maju kedepan kelas sebagai contoh, kemudian guru memberikan potongan mufradat yang telah diacak dan meminta siswa tersebut untuk menyusun menjadi *mufradat* yang utuh dengan cara ditempel di kertas HVS. Tanpa diberitahu, siswa tersebut dapat menyusun dengan baik. Langkah selanjutnya, guru membagi siswa kelas IV yang berjumlah 28 orang menjadi 4 kelompok. Acuan pembagian kelompok yaitu barisan tempat duduk masing-masing siswa dan anggota kelompok terdiri dari 6 - 8 orang dalam satu kelompok.

Setelah dibagi menjadi 4 kelompok, guru membagikan potongan *mufradat* yang telah diacak kepada masing-masing kelompok secara serentak. *Mufradat* yang dibagikan berbeda satu kelompok dengan kelompok yang lain. *Mufradat* yang dipotong adalah yang *mufradat* baru saja dipelajari yang semuanya berjumlah 10 karena 1 *mufradat* dijadikan contoh yang tersisa ada 9 *mufradat*. Tiap-tiap kelompok mendapatkan *mufradat* yang berbeda satu sama lain. Kelompok 1 beranggotakan 6 orang mendapatkan 2 mufradat yang telah dipotong, kelompok 2 beranggotakan 6 orang mendapatkan 2

mufradat yang telah dipotong, kelompok 3 terdiri 8 orang mendapatkan 3 mufradat yang telah dipotong dan kelompok 4 terdiri dari 8 orang 2 mufradat.

Tabel 4.6 Pembagian Kelompok dan Mufradat pada Observasi Pertama

KELOMPOK	JUMLAH ANGGOTA	MUFRADAT
I	6	سَبُورَةٌ فَصْلٌ
II	6	طَبَشِيرَةٌ مِقْلَمَةٌ
III	8	مِيزَةٌ لِوَاءٌ صُورَةٌ
IV	8	مَخْفَجَةٌ طَلَّاسَةٌ

Setelah guru mengkondisikan siswa, baru kemudian meminta siswa untuk menyusun potongan-potongan *mufradat* yang telah diacak secara berkelompok. Pada saat observasi penulis melihat siswa yang pada kegiatan awal tidak semangat dan uring-uringan, pada kegiatan ini berubah menjadi antusias dan mulai penasaran *mufradat* apa yang mereka akan susun. Aktif dan kompetitif terlihat jelas pada setiap kelompok dan juga saling bekerjasama menyusun potongan *mufradat* menjadi satu *mufradat* utuh sesuai dengan apa yang dicontohkan oleh salah satu teman mereka. Sedangkan peran guru hanya membimbing dan mengarahkan siswa jika ada yang mengalami kesulitan serta melihat satu persatu kelompok yang sedang mengerjakan tugas mereka. Dalam waktu ± 15 menit semua kelompok sudah selesai

menyusun potongan *mufradat* di kertas HVS. Hasil tugas semua kelompok dikumpulkan dan dikoreksi bersama-sama, 9 *mufradat* yang siswa susun benar semua dan siswa juga mengetahui arti dari masing-masing *mufradat*.

b) Observasi Kedua

Pada observasi kedua ini, penulis melihat pelaksanaan kegiatan pembelajaran sama dengan di observasi pertama. Kegiatan yang dilakukan oleh guru yaitu menjelaskan 10 *mufradat* tentang الأَدَوَاتُ الْمَدْرَسِيَّةُ kepada siswa dengan metode ceramah dan di tulis di papan tulis. Kemudian guru mengajak siswa membacanya bersama-sama dengan dibimbing oleh guru. Selain itu penulis juga melihat, semua siswa bersemangat mengikuti pembelajaran seperti memperhatikan penjelasan guru, mengucapkan *mufradat* dengan bersemangat, mematuhi perintah guru untuk menulis *mufradat* di buku tulis, dan siswa dapat menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru.

Tabel 4.7 Materi Mufradat pada Observasi Kedua

N O	MUFRADAT	ARTI
1	قَلَمٌ	Pena
2	خَرِيْطَةٌ	Peta
3	مِسْطَرَةٌ	Penggaris
4	مِمْسَحَةٌ	Penghapus pensil
5	تَقْوِيْمٌ	Kalender
6	كُرَاسَةٌ	Buku tulis
7	عِرَاءٌ	Lem
8	رَفٌّ	Rak
9	قِرْطَاسٌ	Kertas
10	مِكَنَسَةٌ	Sapu

Pelaksanaan *random teks* penulis melihat langkah-langkah strategi *random teks* pada observasi pertama dengan observasi kedua sama. Dimulai dengan guru memberi penjelasan terlebih dahulu siswa dengan cara mempraktekkannya secara langsung sebelum membagi kelompok. Guru minta salah satu siswa untuk maju kedepan kelas sebagai contohnya, guru memperlihatkan potongan *mufradat* yang telah diacak dan meminta siswa tersebut menyusunnya di kertas HVS dengan cara menempelnya. Tanpa diberitahu, siswa tersebut dapat menyusun dengan baik.

Pada tahap selanjutnya guru membagi siswa, untuk kelompok yang dipakai kelompok yang telah di bagi pada minggu yang lalu. Karena pada minggu ini siswanya semua hadir, jadi ada 2 kelompok yang terdiri dari 6 orang dan 2 kelompok 8 orang. Pada kegiatan kali ini mufradat yang dipelajari berjumlah 10 dan itu semuanya dipotong menjadi beberapa bagian karena 1 mufradat dijadikan contoh yang tersisa ada 9 mufradat yang kemudian akan di bagikan kepada siswa, yaitu kelompok 1 beranggotakan 6 orang mendapatkan 2 mufradat yang telah dipotong, kelompok 2 beranggotakan 6 orang mendapatkan 2 mufradat yang telah dipotong, kelompok 3 terdiri 8 orang mendapatkan 3 mufradat yang telah dipotong dan kelompok 4 terdiri dari 8 orang 2 mufradat. Setelah dibagi 4 kelompok guru meminta siswa duduk sesuai dengan kelompoknya masing-masing dan

memperingatkan siswa untuk mengerjakannya bersama-sama dan meminta untuk tidak ada siswa yang diam memberikan teman bekerja sendiri.

Tabel 4.8 Pembagian Kelompok dan Mufradat pada Observasi Kedua

KELOMPOK	JUMLAH ANGGOTA	MUFRADAT
I	6	مِسْطَرَةٌ مَكْنَسَةٌ
II	6	مَمْسَحَةٌ تَقْوِيمٌ
III	8	قَلَمٌ غِرَاءٌ خَرِيْطَةٌ
IV	8	كُرَاسَةٌ قِرْطَاسٌ

Setelah guru mengkondisikan siswa, baru kemudian membagikan mufradat yang telah dipotong dan diacak kepada masing-masing kelompok dan meminta siswa untuk menyusun menjadi sebuah satu mufradat ke selembarnya kertas HVS. Guru juga tidak berdiam di tempat duduk, guru membimbing dan mengarahkan siswa jika siswa mengalami kesulitan melihat satu persatu kelompok yang sedang mengerjakan tugas mereka. Selama kegiatan menyusun berlangsung, penulis melihat semangat siswa meningkat daripada observasi pertama. Rasa kompetitif juga terasa pada saat pembelajaran berlangsung dengan saling bekerja sama dalam menyusun *mufradat*. Dalam waktu ± 10 semua kelompok telah selesai menyusun potongan *mufradat*. Hasil tugas semua kelompok dikumpulkan dan dikoreksi bersama-sama, 9

mufradat yang siswa susun benar semua dan siswa juga mengetahui arti dari masing-masing *mufradat*.

3) Kegiatan akhir

Pada observasi pertama dan kedua, penulis melihat kegiatan terakhir yang dilakukan oleh guru yaitu melakukan tanya jawab kepada siswa dan membuat kesimpulan secara singkat bersama-sama dengan siswa. Kemudian selama 10 menit terakhir digunakan untuk mengerjakan tes tertulis yang diberikan oleh guru, setelah selesai baru kemudian guru melakukan kesimpulan dan menutup pembelajaran dengan mengucapkan hamndalah dan doa pulang.

c. Evaluasi

Berdasarkan observasi pertama dan observasi kedua, untuk evaluasi yang dilakukan oleh guru berupa tes tertulis dalam bentuk *matching test* yang terdiri 5 buah *mufradat* berbahasa dan 5 buah artinya. Tujuan dari tes ini adalah mengetahui sampai dimana siswa telah menguasai *mufradat* yang telah dipelajari. Selama 10 menit terakhir digunakan untuk mengerjakan tes tertulis tersebut. Hasil tes pada observasi pertama dan kedua terlihat sekali perbedaannya, untuk observasi pertama nilai-nilai rata-rata yang didapat siswa adalah 86,42 sedangkan nilai rata-rata tes saat observasi kedua adalah 92,85. Menurut hasil wawancara dengan bapak Kodar Buldani, mengatakan untuk materi *mufradat* sendiri mudah digunakan dengan memakai strategi *random teks* dengan satu syarat dapat menguasai kelas dengan baik. Dan dengan strategi ini juga

mempermudah menyampaikan materi kepada siswa dan siswa juga mudah paham dan ingat dengan mufradat yang diajarkan.³

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penerapan Strategi Random Teks pada Pembelajaran Mufradat di MI Nurul Islam Banjarmasin

1. Guru

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru bahasa Arab diperoleh data mengenai riwayat pendidikan beliau, yaitu MI Nurul Islam Banjarmasin Km.5 (6 tahun), MTs Darul Hijrah (3 tahun), dan terakhir di MA Darul Hijrah (3 tahun)serta 1 tahun pengabdian di MA Darul Hijrah. Selain itu beliau juga sering mengikuti workshop, pelatihan, atau pun sejenisnya yang berkenaan dengan pembelajaran bahasa Arab yang dikirim oleh pihak madrasah ibtidaiyah Nurul Islam.⁴ Selama beliau mengikuti pelatihan ataupun workshop beliau telah mengenal berbagai macam strategi tak terkecuali strategi *Random Teks*. Pengalaman mengajar belajar juga ikut mempengaruhi kualitas belajar mengajar. Pengalaman guru dalam mengajar mata pelajaran bahasa Arab di MI Nurul Islam sudah hampir 18 tahun, dimulai sejak 1997 sampai sekarang. Bahasa Arab bukan satu-satunya mata pelajaran yang beliau pegang di MI Nurul Islam Banjarmasin, karena untuk menutupi kekurangan guru yang lebih sedikit dari pada mata pelajaran yang diajarkan. Beliau juga mengajar mata

---

³ Bapak Kodar Buldani, Guru yang mengajar bahasa arab di Kelas IV, wawancara pribadi, Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam, 31 Agustus 2015

⁴*Ibid*,

pelajaran Pendidikan Jasmani dan Kesehatan mulai dari kelas I sampai kelas IV selama 18 tahun.

2. Minat

Minat dapat dikatakan kesukaan atau keinginan, jika seseorang mempunyai kesukaan maka orang tersebut akan senang menjalaninya dan juga dilakukan dengan bersungguh-sungguh. Berdasarkan dari observasi penulis, aktivitas siswa terlihat senang dan ada ketertarikan siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Pada observasi tanggal 24 Agustus 2015, penulis melihat siswa memperhatikan yang dijelaskan oleh guru dan juga semangat saat diberi pertanyaan oleh guru. Siswa juga rajin menulis *mufradat* yang dituliskan di papan tulis dan mengucapkan *mufradat* secara bersama-sama. Walaupun ada beberapa siswa yang tidak memperhatikan selama guru menjelaskan dan tidak semangat saat diminta untuk menulis dan mengucapkan *mufradat*. Pada saat kegiatan strategi *random teks* berlangsung, para siswa yang tidak memperhatikan dan tidak semangat mulai tertarik pada kegiatan tersebut. Mencoba untuk membantu teman mereka menyusun potongan-potongan *mufradat* yang telah diacak menjadi *mufradat* yang utuh, walaupun tidak terlalu paham.

Pada observasi tanggal 31 Agustus 2015, penulis melihat semua siswa terlihat antusias seperti memperhatikan penjelasan guru karena mereka tahu bahwa hari ini akan melakukan kegiatan strategi *random teks*. Dengan bersemangat menulis *mufradat* di papan tulis dan juga kegiatan mengucapkan *mufradat*. Pada observasi kali ini penulis melihat, saat kegiatan strategi *random teks* semua siswa ikut terlibat menyusun potongan-potongan *mufradat* yang telah diacak dan dengan mudah para siswa menyusun *mufradat* tersebut menjadi utuh. Kehadiran siswa di kelas selama mata pelajaran bahasa Arab yang didapat dari wali kelas IV, semuanya selalu hadir mengikuti pembelajaran bahasa Arab. Jika pun ada yang tidak hadir, siswa tersebut absen karena sakit.

3. Fasilitas

Berdasarkan observasi fasilitas yang ada di MI Nurul Islam cukup memadai termasuk pada kelas IV baik yang baik bersifat fisik maupun non fisik, seperti buku pelajaran, meja, kursi, lemari, rungan untuk belajar dan lain-lain. Ruang gerak untuk kelas IV masih terbatas, dengan jumlah siswa 28 orang cukup membuat ruangan kelas sesak

4. Alokasi waktu

Berdasarkan wawancara dengan guru bahasa Arab alokasi waktu untuk mata pelajaran bahasa Arab satu kali seminggu yaitu 2 x 35 menit. Pada saat observasi pembelajaran dimulai dan diakhir dengan tepat waktu, selama pembelajaran berlangsung tidak terjadi penundaan atau pun penyimpangan waktu dan juga pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan perincian waktu yang ada di rencana pelaksanaan pembelajaran dan silabus.

C. Analisis Data

Setelah data diperoleh dan disajikan dalam bentuk uraian pada penyajian data yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi, selanjutnya data tersebut dianalisis. Analisis data sendiri meliputi data tentang penerapan strategi *random teks* pada pembelajaran *mufradat* dan faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan strategi *random teks* pada pembelajaran *mufradat*. Adapun analisis data yang dikemukakan adalah sebagai berikut:

1. Data Tentang Penerapan Strategi Random Teks Pada Pembelajaran Mufradat

a. Tahap Perencanaan

Berdasarkan uraian dalam penyajian data, guru sudah memenuhi tugasnya yaitu membuat perencanaan pembelajaran sebelum melaksanakan pembelajaran berupa silabus dan RPP. Sebuah perencanaan yang baik dan ideal mengandung tiga komponen, yaitu: 1) tujuan pengajaran; 2) materi pelajaran/bahan ajar, pendekatan dan metode mengajar, media pengajaran dan pengalaman belajar; dan 3) evaluasi keberhasilan.⁵ Semua unsur tersebut harus di ketahui oleh guru dalam membuat sebuah perencanaan.

Berdasarkan RPP yang dibuat oleh guru bahasa Arab sudah memiliki ketiga komponen yang telah disebutkan sebelumnya. Dimulai dari tujuan pembelajaran guru ingin mengenalkan mufradat melalui membaca *mufradat* dan menyusun potongan *mufradat*, untuk merealisasikan tujuan tersebut guru menggunakan metode ceramah dan tanya jawab serta strategi yang dipakai adalah *random teks*. Terakhir adalah evaluasi, untuk mengetahui seberapa jauh siswa telah menguasai *mufradat* yang telah dipelajari.

---

⁵Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran*. PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, 2011, h. 96.

b. Tahap Pelaksanaan

1) Kegiatan Awal

Pada kegiatan awal guru melakukan *apersepsi* atau penilaian kemampuan awal dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan yang mengenai materi yang telah dipelajari sebelumnya serta memotivasi siswa dalam belajar. Selain itu, dibagian kegiatan awal guru juga menyiapkan siswa untuk siap dalam belajar dan guru menciptakan suasana yang nyaman untuk belajar. Berdasarkan uraian dipenyajian data, semua terlaksana dengan baik dan sesuai dengan RPP yang dibuat oleh guru tersebut.

2) Kegiatan Inti

Berdasarkan uraian dari penyajian data sebelumnya, kegiatan yang dilakukan oleh guru sebelum memulai kegiatan strategi *random teks* ada 2 tahap yaitu meminta siswa untuk mendengarkan dan mengucapkan *mufradat*. Dilakukannya kedua itu untuk membantu siswa mengingat yang akan dilakukan pada kegiatan strategi *random teks* nanti. Kedua tahap yang dilakukan oleh guru tersebut sesuai dengan pernyataan Ahmad Fuad Effendy dalam tahap-tahap mengenal dan memahami makna *mufradat*, bahwa melakukan tahap mendengarkan memberikan kesempatan kepada siswa untuk mendengarkan bagaimana guru melafalkan *mufradat* dan kedua tahap

mengucapkan akan membantu siswa mengingatnya dalam waktu yang lebih lama.⁶

Kemudian langkah-langkah pelaksanaan strategi *random teks* di kegiatan inti ini cukup sesuai dengan langkah-langkah pelaksanaan yang dipaparkan penulis di teori. Walaupun ada beberapa bagian yang tidak sama karena guru ingin menyesuaikan dengan materi *mufradat* seperti didalam teori. Pada teori disampaikan harusnya memotong perkalimat untuk menjadi paragraf itu diubah menjadi memotong *mufradat* menjadi beberapa potongan kecil kemudian disusun menjadi satu *mufradat* yang utuh. Tapi cara pelaksanaannya masih sama dengan teori yang dipaparkan oleh penulis. Jadi dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan penerapan strategi *random teks* pada pembelajaran *mufradat* dilaksanakan secara optimal dan guru masih berusaha untuk menyesuaikan dengan teori pelaksanaan strategi *random teks*.

3) Kegiatan Akhir

Berdasarkan dari uraian penyajian data, bahwa kegiatan akhir yang dilakukan oleh guru sesuai dengan apa yang tercantum dalam RPP yang dibuat oleh guru tersebut dan berjalan dengan baik dan lancar sampai kegiatan belajar ditutup.

---

⁶Ahmad Fuad Effendy, *loc. cit.*

c. Tahap Evaluasi

Sesuai dengan RPP guru memberikan tugas berupa tes tertulis yaitu *matching test*. Pemberian tugas sendiri bertujuan untuk mengukur keberhasilan siswa dalam memahami pembelajaran. Salah satu fungsi dari evaluasi adalah mengetahui kemajuan kemampuan belajar murid dan untuk mengetahui efisiensi metode/strategi mengajar yang digunakan guru. Berdasarkan dari uraian dari penyajian data, ada peningkatan dari kedua tes tersebut. Jadi, dapat dikatakan bahwa penerapan strategi *random teks* mempengaruhi selama kegiatan belajar berlangsung.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan Strategi Random Teks Pada Pembelajaran Mufradat

a. Guru

Latar belakang pendidikan bagi seorang guru menentukan sebuah keberhasilan dalam menyampaikan sebuah pembelajaran, tentu akan berbeda hasilnya antara latar belakang pendidikan yang sesuai dengan profesinya dengan latar belakang pendidikan guru yang mengajar di luar dasar keilmuannya. Berdasarkan dari hasil wawancara dan observasi, bahwa guru memiliki latar belakang pendidikan dimiliki oleh guru bahasa Arab dikategorikan berkompeten di bidangnya. Dilihat dari riwayat pendidikan beliau tersebut tidak diragukan lagi beliau menguasai dan memahami mata pelajaran bahasa Arab, dan

beliau juga mengikuti workshop, pelatihan atau pun sejenisnya yang berhubungan dengan mata pelajaran Bahasa Arab sehingga menambah wawasan beliau dalam pembelajaran Bahasa Arab.

Pengalaman mengajar juga ikut mempengaruhi kualitas belajar mengajar. Berdasarkan uraian dalam penyajian data, bahwa untuk pengalaman mengajar beliau di kategorikan sebagai guru yang berpengalaman dalam mengajar.

b. Minat

Menurut Wawang Armansyah indikator minat meliputi perasaan senang, ketertarikan siswa, perhatian siswa, keterlibatan siswa.⁷ Dari paparan dipenyajian data sebelumnya berdasarkan dari 4 indikator tersebut telah terpenuhi selama kegiatan pembelajaran berlangsung, seperti siswa mulai aktif pada saat kegiatan *random teks* berlangsung, karena strategi *random teks* termasuk salah satu permainan bahasa yang mempunyai kelebihan yaitu membuat aktif dan memberikan kesenangan kepada anak. Semua itu sesuai dengan yang diungkapkan Soeparno bahwa permainan bahasa adalah suatu aktifitas untuk memperoleh suatu keterampilan berbahasa tertentu dengan cara yang mengembirakan.⁸

---

⁷Wawang Hermansyah, *loc. cit*

⁸Abdul Wahab Rosyidi, *loc. cit.*

Salah satu cara guru untuk membangkitkan minat siswa adalah dengan menggunakan berbagai macam bentuk dan teknik mengajar dalam konteks perbedaan individual anak didik.⁹ Guru mencoba memakai strategi *random teks* untuk meningkatkan kembali minat siswa dan itu bisa dibilang terpenuhi. Ada beberapa alasan kenapa *random teks* bisa mampu meningkatkan minat siswa, sebelumnya sudah dijelaskan bahwa *random teks* termasuk permainan bahasa yang menyenangkan bagi siswa, manfaat yang dapat diambil dari permainan adalah memupuk jiwa persaingan yang sehat, mendorong ikut serta, belajar bekerja sama dan dapat memotivasi siswa.

Berdasarkan paparan dipenyajian data, disaat strategi *random teks* berlangsung siswa menjadi aktif dan bekerja sama dalam menyusun potongan *mufradat* menjadi satu dan itu menimbulkan rasa kompetitif agar hal itu terjadi siswa mencoba memperhatikan penjelasan dan intruksi guru selama pembelajaran. selain dilihat dari 4 indikator, minat siswa juga dilihat dari kehadiran siswa yang selalu mengikuti mata pelajaran bahasa Arab, siswa berani bertanya dan siswa selalu mencatat di buku tulis. Jadi kesimpulannya diterapkannya strategi *random teks* pada pembelajaran *mufradat* dapat meningkatkan minat siswa dalam belajar *mufradat* dan juga aktifitas siswa pun terlaksana dengan optimal.

---

⁹Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*. Rineka Cipta, 2011, h. 167.

c. Fasilitas

Berdasarkan observasi fasilitas yang ada di MI Nurul Islam cukup memadai termasuk pada kelas IV. Fasilitas yang ada baik bersifat fisik maupun non fisik sudah ada di MI Nurul Islam. Walaupun masih ada kekurangan seperti ruang gerak terbatas, khususnya di kelas IV MI Nurul Islam itu tidak menurunkan semangat siswa kelas IV dalam belajar mengajar. Jadi fasilitas yang tersedia di MI Nurul Islam di kelas IV cukup memadai dan juga dengan adanya kekurangan fasilitas yang ada tidak mempengaruhi proses belajar mengajar.

d. Alokasi Waktu

Pengelolaan kelas yang baik salah satunya adalah dapat memanfaatkan waktu belajar pengajar secara efisien dan efektif tidak melebihi atau mengurangi waktu. Seringkali pengendalian waktu menjadi hambatan dalam proses belajar mengajar. Biasanya sebelum guru mengajar dikelas selalu membuat rencana pelaksanaan pembelajaran terlebih dahulu, disana guru dapat menetapkan berapa waktu yang dibutuhkan untuk membuka pelajaran dan menutup pelajaran. Berdasarkan dari penyajian data, bahwa telah melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai apa yang dirincikan oleh guru tersebut. Jadi dapat disimpulkan bahwa guru mampu memanfaatkan waktu pada saat pembelajaran berlangsung.